

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE DAN CAPITAL  
INTENSITY RATIO TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Periode 2017-2021)**

**Enni Kristanti, Setyani Dwi Lestari, Selamat Riyadi**

Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email: 2131600260@student.budiluhur.ac.id, 2131600260@student.budiluhur.ac.id,  
setyani.dwilestari@budiluhur.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh profitability, leverage, dan capital intensity ratio terhadap effective tax rate (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Sampel berjumlah 32 perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan metode random effect model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitability berpengaruh negatif dan signifikan, leverage berpengaruh positif dan signifikan, dan capital intensity ratio tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi dapat diartikan bahwa effective tax rate dipengaruhi oleh profitability, leverage, dan capital intensity ratio sebesar 4,6135% dan variabel lain sebesar 95,3865%.

**Kata kunci:** profitability, leverage, capital intensity ratio, effective tax rate

**Abstract**

*This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, and capital intensity ratio on effective tax rate (case study on manufacturing companies listed on IDX for the 2017-2021 period). This study used the quantitative method. The data used is secondary data in the form of financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The sample amounted to 32 manufacturing companies in the consumer goods sub-sector. Data analysis techniques use regression analysis of panel data using the random effect model method. The results showed that profitability had a negative and significant effect, leverage had a positive and significant effect, and the capital intensity ratio did not have a significant effect. Based on the value of the coefficient of determination, it can be interpreted that the effective tax rate is influenced by profitability, leverage, and capital intensity ratio of 4.6135% and other variables of 95.3865%.*

*Keywords:* profitability, leverage, capital intensity ratio, effective tax rate

<b>How to cite:</b>	Enni Kristanti, Setyani Dwi Lestari, Selamat Riyadi (2024) Analisis Pengaruh Profitability, Leverage dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021), (06) 04, <a href="https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227">https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227</a>
<b>E-ISSN:</b>	<a href="https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227">2684-883X</a>
<b>Published by:</b>	<a href="https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227">Ridwan Institute</a>

## PENDAHULUAN

Sumber-sumber penerimaan negara berasal dari beberapa sektor. Terdapat 3 sektor sumber penerimaan negara yang dapat berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Ketiga sumber penerimaan negara tersebut diantaranya adalah dari penerimaan pajak, penerimaan negara bukan pajak, dan hibah luar negeri. Sumber penerimaan dari pajak dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Ekspor, Pajak Perdagangan Internasional, serta Bea dan Cukai. Besarnya tarif masing-masing pajak ini ditentukan dengan Undang-undang (Sastrawan & Wahyoni, 2021). Semua sumber pendapatan ini dipergunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah untuk kemakmuran rakyat sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (Junaedi & Salistia, 2019; Minarni, 2020).

Menurut pasal 4 ayat (1) Undang-undang nomor 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan “Yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun”. Semakin besar laba usaha dari sebuah perusahaan, maka semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan. Penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan tidak serta merta dikenakan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan akan memperhitungkan biaya-biaya yang dapat dibebankan oleh perusahaan sebagai pengurang. Penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, harus dicatat dalam laporan keuangan perusahaan.

Bagi setiap perusahaan, pajak yang ditanggung oleh perusahaan merupakan beban yang harus dibayarkan kepada negara, dan akan berdampak pada laba bersih yang dihasilkan selama satu periode. Oleh sebab itu, banyak wajib pajak yang berusaha meminimalkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar. Beban pajak yang harus dibayar.

Mulai dari perencanaan pajak (tax planning) dan tax avoidance yang merupakan Tindakan penghematan pajak yang dianggap sah dan tidak melanggar hukum, hingga penggelapan pajak (tax evasion) yang merupakan tindakan melanggar hukum. Hal ini dilakukan dalam rangka menurunkan beban pajakyang harus dibayarkan oleh perusahaan untuk mengurangi tarif pajak efektif (Effective tax rate/ ETR). Effective Tax Rate (ETR) adalah suatu tingkat pajak efektif perusahaan yang dapat dihitung dari beban pajak penghasilan yang kemudian dibagi dengan laba sebelum pajak (Hanafi & Halim, 2016).

Menurut Rahmawati & Mildawati, (2019), Effective Tax Rate (ETR) dipengaruhi oleh banyak faktor. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam membayar pajaknya yaitu ukuran perusahaan (size), hutang perusahaan (leverage), profitabilitas perusahaan (profitability), dan rasio intensitas modal (capital intensity ratio)

Performa sebuah perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Ukuran yang sering digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter yang diperoleh

dari laporan keuangan perusahaan atau laporan keuangan lainnya. Rasio keuangan merupakan salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur Tingkat keuntungan perusahaan adalah rasio profitabilitas (Thian, 2022).

Menurut Putri & Lautania, (2016) Selain biaya bunga, biaya lain yang dapat dikurangkan adalah biaya depresiasi aktiva tetap. Biaya depresiasi merupakan pengurang pajak (tax deductible), sehingga perusahaan yang memiliki aset tetap dapat membebaskan biaya depresiasi untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Proporsi aset tetap diukur dengan menggunakan capital intensity ratio. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil karena mendapatkan keuntungan dari beban depresiasi yang ditanggung perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian pada Analisis Profitability, Leverage, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2021 yang dibuat oleh penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan mengkualifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis, pengukuran data dan pembuatan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan data-data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 s.d. 2021 yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Menurut Sugiyono, (2017) “Variabel Penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan tahun 2017 s.d. 2021. Pemilihan perusahaan manufaktur didasarkan bahwa pada umumnya, perusahaan manufaktur memiliki aset tetap yang lebih banyak dibandingkan jenis perusahaan selain manufaktur. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Aryani, (2016) menyebutkan bahwa secara garis besar setelah diberlakukan PSAK 46 tentang pajak penghasilan perusahaan manufaktur banyak yang melakukan penghindaran pajak. Hal ini dapat dilihat dari tren penghindaran pajak perusahaan manufaktur. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 s.d. 2021 yang bergerak di sub sektor barang konsumsi dan tidak mengalami kerugian dalam rentang waktu periode penelitian. Terdapat 32 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Setelah data didapatkan dan diduga layak untuk diolah, langkah berikutnya adalah mengolah data serta menganalisis data hasil penelitian yang bersumber dari variable-variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian analisis regresi data panel. Untuk menguji hipotesis terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variable terikat dalam

Analisis Pengaruh Profitability, Leverage dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)

hal ini adalah beban pajak penghasilan badan. Model analisis regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan berikut: Keterangan:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

- Y = Beban Pajak Penghasilan Badan
- $\alpha$  = Nilai Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi
- X1 = Return on Assets
- X2 = Debt To Equity Ratio
- X3 = Capital Intensity Ratio
- $\epsilon$  = Error

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beberapa variable yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah variable bebas yaitu profitability (return on assets) sebagai X1, leverage (debt to equity ratio) sebagai X2, capital intensity ratio sebagai X3 dan variable terikat yaitu effective tax rate sebagai variable Y.

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Return On Assets (X1)	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$	ratio	Laporan keuangan
Debt to Equity Ratio (X2)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	ratio	Laporan keuangan
Capital Intensity Ratio (X3)	$CIR = \frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Total Aset}}$	ratio	Laporan keuangan
Effective Tax Rate (Y)	$ETR = \frac{\text{Biaya Pajak Tahun Berjalan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	ratio	Laporan Keuangan

**Gambar 1 Operasionalisasi Variable**

**Pengaruh Profitability terhadap Effective Tax Rate**

Berdasarkan hasil uji data panel dengan random effect model maka nilai probabilitas dari profitability adalah  $0,0429 < 0,10$  dengan arah negatif, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat diartikan bahwa profitability berpengaruh negatif dan signifikan terhadap effective tax rate. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari & Listiawati, (2019) menunjukkan bahwa profitability yang diwakili dengan ROA berpengaruh negatif terhadap ETR. Penelitian Shella Ann Y =  $\alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$  dan Ann & Manurung, (2019) juga menyebutkan bahwa Profitability yang diproksikan dengan ROA berpengaruh negative dan signifikan terhadap ETR. Kraft, (2014) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan negatif antara ROA dan ETR. Selain itu, Chen et al dalam (Leksono, Albertus, & Vhalery, 2019) mengatakan bahwa nilai ROA merupakan salah satu indikator bagi perusahaan dalam pencapaian laba perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam tax planning dapat mengurangi jumlah beban pajak.

### **Pengaruh Leverage terhadap Effective Tax Rate**

Berdasarkan hasil uji data panel dengan random effect model maka nilai probabilitas dari Leverage adalah  $0,0747 < 0,10$  dengan arah positif berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap effective tax rate. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, Kusbandiyah, Pramono, & Pandansari, (2021) yang membuktikan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan ETR. Hal yang sama juga disampaikan Kurniasari & Listiawati, (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap ETR. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi akan mampu mengelola sumber pembiayaan tersebut dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba perusahaan yang tinggi sehingga beban pajak yang dibayarkan akan semakin tinggi.

### **Pengaruh Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate**

Berdasarkan hasil uji data panel dengan random effect model maka nilai probabilitas dari capital intensity ratio adalah  $0,8964 > 0,10$  dengan arah positif maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa capital intensity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Gazali, (2018) membuktikan secara empiris bahwa capital intensity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap effective tax rate (ETR) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2013-2017.

### **Pengaruh Profitability, Leverage, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate secara simultan**

Berdasarkan hasil uji data panel dengan random effect model, probabilitas F statistic adalah  $0,060402 < 0,10$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa profitability, leverage dan capital intensity ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel profitability, leverage dan capital intensity ratio secara bersama-sama terhadap effective tax rate.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitability, leverage, dan capital intensity ratio (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2021), maka diperoleh kesimpulan penelitian bahwa Pengaruh Profitability terhadap Effective Tax Rate Berdasarkan hasil uji data panel dengan random effect model diketahui bahwa profitability berpengaruh negatif dan signifikan terhadap effective tax rate perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini berkaitan dengan manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen sebuah perusahaan akan dianggap baik apabila tarif pajak efektif perusahaan lebih rendah dari

tarif pajak menurut undang-undang. Sehingga perusahaan akan berusaha melakukan perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh Perusahaan. Pengaruh Leverage terhadap Effective Tax Rate Berdasarkan hasil uji data panel dengan random effect model diketahui bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap effective tax rate perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Penelitian ini membuktikan bahwa rasio leverage signifikan dalam mempengaruhi effective tax rate. Utang yang dimiliki oleh perusahaan akan digunakan untuk melakukan mendukung kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Peningkatan penghasilan yang akan meningkatkan laba perusahaan sehingga beban pajak mempengaruhi effective tax rate. Aset yang dimiliki oleh perusahaan terutama perusahaan manufaktur akan digunakan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga akan meningkatkan laba. Peningkatan laba akan berpengaruh terhadap jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara capital intensity ratio terhadap effective tax rate menunjukkan bahwa tingkat aset tetap terhadap total aset yang dimiliki perusahaan pada periode penelitian ini belum berfungsi secara efisien dalam mempengaruhi dengan tarif pajak efektif perusahaan semakin meningkat. Pengaruh Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate Berdasarkan hasil uji data panel dengan random effect model diketahui bahwa capital intensity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Penelitian ini membuktikan bahwa capital intensity ratio tidak cukup signifikan dalam mempengaruhi effective tax rate. Aset yang dimiliki oleh perusahaan terutama perusahaan manufaktur akan digunakan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga akan meningkatkan laba. Peningkatan laba akan berpengaruh terhadap jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara capital intensity ratio terhadap effective tax rate menunjukkan bahwa tingkat aset tetap terhadap total aset yang dimiliki perusahaan pada periode penelitian ini belum berfungsi secara efisien dalam mempengaruhi dengan tarif pajak efektif. 4. Pengaruh profitability, leverage, dan capital intensity ratio terhadap effective tax rate. Berdasarkan hasil uji data panel dengan random effect model, disimpulkan bahwa profitability, leverage dan capital intensity ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

#### BIBLIOGRAFI

- Ann, Shella, & Manurung, Adler Haymans. (2019). The influence of liquidity, profitability, intensity inventory, related party debt, and company size to aggressive tax rate. *Archives of Business Research*, 7(3), 105–115.
- Astuti, Titiek Puji, & Aryani, Y. Anni. (2016). Tren penghindaran pajak perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388.
- Damayanti, Tiffani, & Gazali, Masfar. (2018). Pengaruh capital intensity ratio dan inventory intensity ratio terhadap effective tax rate. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1237–1242.
- Hanafi, Mamduh M., & Halim, Abdul. (2016). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Hidayati, Fitriana, Kusbandiyah, Ani, Pramono, Hadi, & Pandansari, Tiara. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa

- efek indonesia tahun 2016-2019). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 25–35.
- Junaedi, Dedi, & Salistia, Faisal. (2019). Reaktualisasi & Revitalisasi Sumber Penerimaan Negara. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 201–220.
- Kraft, Anastasia. (2014). What really affects German firms' effective tax rate? *International Journal of Financial Research*, 5(3), 1–19.
- Kurniasari, Erni, & Listiawati, Listiawati. (2019). Profitabilitas Dan Leverage Dalam Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 17–29.
- Leksono, Ari Wahyu, Albertus, Setya Stanto, & Vhalery, Rendika. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode tahun 2013–2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 301–314.
- Minarni, Minarni. (2020). Peluang Zakat Maal sebagai Sumber Penerimaan Negara dalam APBN Indonesia. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 97–110.
- Putri, Citra Lestari, & Lautania, Maya Febrianti. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 101–119.
- Rahmawati, Vika, & Mildawati, Titik. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Sastrawan, Gede, & Wahyoni, Ida Ayu Putu Indah. (2021). Pengenaan Pajak Penghasilan di Indonesia (Pasal 21 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan). *Jurnal Locus Delicti*, 2(1), 24–35.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*. 380.
- Thian, Alexander. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Andi.

---

**Copyright holder:**

Zamdedy (2024)

**First publication right:**

[Syntax Idea](#)

**This article is licensed under:**

